

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang memiliki tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk orang lain, pada dasarnya jasa tidak berbentuk produk, namun produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik. Contoh perusahaan jasa adalah jasa transportasi, jasa laundry, jasa hiburan dan jasa lainnya.

Pengertian pelayanan jasa menurut **Sampara** (2000:6), "Pelayanan jasa adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan".

Pengertian bisnis pada umumnya adalah kegiatan dimana seseorang atau kelompok melakukan pertukaran barang/jasa atau memperjualbelikan barang dan tujuan akhirnya adalah keuntungan yang didapat.

Pengertian bisnis menurut **Hughes dan Kapoor** (2004:21), "Bisnis adalah suatu usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan banyaknya pelayanan jasa yang ada di Indonesia, membuat persaingan dalam bisnis pelayanan jasa semakin ketat. Salah satunya bergerak pada jasa pencucian helm. Pencucian helm adalah sebuah bisnis pelayanan jasa untuk

membersihkan helm dengan menggunakan *supplies* dan *material* khusus dan dibantu oleh tenaga kerja manusia dalam proses pembersihan helm tersebut.

Semakin meningkatnya penggunaan sepeda motor di Indonesia maka akan semakin meningkat pula yang menggunakan helm. Contohnya jumlah pengguna sepeda motor di Jakarta mencapai 73,92 persen atau 13,3 juta orang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam statistik transportasi tahun 2018. Masih banyak pengguna sepeda motor yang tidak mengetahui cara mencuci helmnya sendiri atau tidak memiliki waktu untuk mencuci helmnya karena kesibukan. Oleh sebab itu, *Spartan Dry Cleaning Helmet* hadir untuk memberikan solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mencuci helmnya.

Pada dasarnya tujuan *Spartan Dry Cleaning Helmet* berdiri adalah untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam bidang pembersihan helm melihat peluang yang sangat besar dan dapat memberikan kontribusi laba yang optimal.

B. Gambaran Umum Bisnis

• Deskripsi Bisnis

Spartan Dry Cleaning Helmet adalah usaha yang memberikan pelayanan jasa dalam bidang laundry. Laundry disini maksudnya bukanlah laundry pada umumnya yang mencuci pakaian, melainkan laundry helm. *Spartan Dry Cleaning Helmet* tentunya memiliki keunggulan dan konsep yang berbeda dari usaha pencucian helm lainnya. Contoh dari keunggulan usaha *Spartan Dry Cleaning Helmet* adalah usaha ini menggunakan teknik pencucian dry cleaning yang tentunya berbeda dari usaha pencucian helm lainnya. Dry cleaning helm menjadi keunggulan karena dry

cleaning tidak akan merusak bagian busa helm. Bila mencuci helm menggunakan air akan membuat busa helm menjadi cepat rusak dan lem yang ada di dalam akan mudah lepas.

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendirikan suatu usaha yaitu nama dan logo dari usaha tersebut. Nama tentunya harus mudah diingat dan harus selaras dengan usaha yang didirikan. Nama dan logo juga merupakan faktor yang cukup penting dalam proses pemasaran kepada calon pelanggan.

Untuk nama yang dipilih oleh jasa laundry helm ini adalah “Spartan Dry Clenaing Helmet”. Nama Spartan dipilih karena terinspirasi dari pejuang romawi atau yang biasa disebut Spartan dengan gagah menggunakan helm yang bersih saat berperang. Lalu dry cleaning helmet berarti usaha pencucian helm menggunakan tekning dry cleaning. Jadi dapat disimpulkan Spartan Dry Cleaning Helmet berarti usaha yang didirikan untuk membantu masyarakat dalam membersihkan helm dan merasa gagah saat menggunakan helm yang bersih.

Setelah nama, logo juga faktor yang penting dalam mendirikan usaha. Logo dapat menjadi image usaha tersebut kepada masyarakat dan berikut adalah logo dari usaha Spartan Dry Cleaning Helmet:



Gambar 1.1 Logo Usaha *Spartan Dry Cleaning Helmet*

Dari logo diatas, makna yang dapat diambil yaitu pertama dapat dilihat helm spartan keluar dari lingkaran, maksud dari logo ini adalah helm spartan menggambarkan helm yang bersih dan lingkaran menggambarkan usaha ini yang membuat helm bersih setelah dilakukan proses pembersihan pada helm tersebut. Lalu, pengambilan warna biru karena warna biru menggambarkan usaha yang komunikatif dan dapat dipercaya, maksudnya usaha ini juga mengutamakan pemberian pelayanan terbaik bagi pelanggannya.

- **Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)**

Usaha *Spartan Dry Cleaning Helmet* merupakan bisnis cuci helm yang target pasarnya adalah pengunjung dan karyawan mal, maka dari itu lokasinya pasti akan berada di mal. Mal yang dipilih adalah parkirannya Mal Taman Aggrek yang berlokasi di Jakarta Barat. Alamatnya adalah Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, RT.9/RW.1, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440.

Untuk kontak yang dapat dihubungi yaitu dapat melalui email: SpartanDryCleaningHelmet@gmail.com dan juga melalui Instagram yaitu @SpartanDryCleaningHelmet.

C. Visi dan Misi

Visi Spartan Dry Cleaning Helmet :

“Usaha pencucian helm yang dapat memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kepuasan kepada pelanggan”

Misi Spartan Dry Cleaning Helmet :

- Memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pelanggan
- Memastikan hasil pencucian optimal dan tidak mengecewakan pelanggan
- Memastikan hubungan yang baik dengan pelanggan

D. Analisis Peluang Dan Hambatan (SWOT)

Pada saat akan mendirikan usaha, tentunya sangat dibutuhkan analisa mengenai produk atau jasa apa yang akan di jual ke pelanggan dengan baik dan memuaskan. Hal ini yang sangat berpengaruh pada tingkat kesuksesan usaha tersebut karena sudah mengetahui kelemahan dan ke unggulan pada produk atau jasa yang di pasarkan. Faktor ini bisanya biasa disebut dengan SWOT. Analisis SWOT dapat dikatakan sebagai suatu metode untuk menganalisa suatu sistem, pasar dan tantangan pada usaha yang akan di jalankan.

Menurut **David** (2008:8) “Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis, kekuatan atau kelemahan internal

digabungkan dengan peluang atau ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas dan menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi”.

Menurut **Ferrel dan Harline** (2005:37) “fungsi dan analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal dan pokok persoalan eksternal”.

Untuk membuat usaha yang sukses, tentunya suatu usaha sangat memperhatikan apa itu SWOT agar dapat bersaing dengan usaha yang lain atau bahkan serupa. Berikut adalah SWOT dari *Spartan Dry Cleaning Helmet*:

***Strength* (Kekuatan)**

Usaha *Spartan Dry Cleaning Helmet* memiliki beberapa keunggulan di antaranya adalah dari segi tempat, lamanya waktu dan kebersihan.

- **Tempat**

Spartan Dry Cleaning rencananya akan dibuka di Mal Taman Anggrek yang ada di Grogol, Jakarta Barat. Sehingga pelanggan *Spartan Dry Cleaning Helmet* dapat menjadi tempat mencuci helm bagi pelanggan yang ingin mencuci helm sekaligus berbelanja di Mal ataupun karyawan yang tidak memiliki waktu untuk mencuci helmnya ditempat lain.

- **Waktu**

Usaha ini dapat menyelesaikan proses pembersihan dalam jangka waktu yang singkat dikarenakan *Spartan Dry Cleaning Helmet* menggunakan system dry cleaning yang mana proses pencucian menjadi lebih cepat.

- **Kebersihan**

Hasil dari pembersihan di *Spartan Dry Cleaning Helmet* memiliki tingkat

kebersihan yang tinggi karena *Spartan Dry Cleaning Helmet* menggunakan mesin yang berkualitas serta diselesaikan dengan bahan helm dan tidak akan merusak helm pada saat proses pencucian.

Weakness (Kelemahan)

Kelemahan usaha ini yaitu hanya beroperasi di Grogol Jakarta Barat. Hal ini tentu menyulitkan bagi pelanggan dari daerah lain yang ingin menggunakan jasa *Spartan Dry Cleaning Helmet*. Lalu kelemahan lainnya terletak pada penggunaan listrik yang cukup besar dikarenakan usaha ini menggunakan mesin *dry cleaning*.

Opportunities (Peluang)

Spartan Dry Cleaning Helmet terletak di tempat yang strategis sehingga dapat menjangkau banyak pelanggan, serta dengan lokasi yang menyatu dengan mal, sehingga jasa pencucian helm ini memiliki target pasar pelanggan mal dan juga karyawan mal yang menggunakan motor. Bisnis ini dikatakan memiliki peluang bisnis yang besar karena penggunaan motor di Jakarta terus meningkat. Bila usaha ini semakin meningkat, maka usaha ini akan membuka cabang di mal-mal di kota lain. Sehingga *brand* dari *Spartan Dry Cleaning Helmet* dapat dikenali masyarakat dari kota-kota lain.

Threat (Ancaman)

Ancaman dari jasa usaha cuci helm ini adalah adanya usaha lain yang memiliki konsep hampir sama yaitu pencucian helm sehingga pelanggan dapat beralih dari *Spartan Dry Cleaning Helmet*. Ancaman lainnya yaitu beralihnya sepeda motor ke penggunaan jasa angkutan umum yang berkembang seperti *MRT* atau *Transjakarta*.

E. Spesifikasi Produk

Spartan Dry Cleaning Helmet merupakan bisnis dalam bidang pelayanan jasa yang membersihkan helm dengan menggunakan teknik *dry clean*. Tujuannya adalah membantu masyarakat untuk membersihkan helm pelanggan yang tidak memiliki waktu untuk membersihkannya sendiri. *Spartan Dry Cleaning Helmet* tentunya menggunakan teknik *dry clean* karena dengan mencuci helm tanpa menggunakan air, helm tidak akan rusak saat proses pencucian dan busa pada helm tetap terjaga dengan baik.

F. Jenis Badan Usaha

Dalam mendirikan suatu usaha penting halnya menentukan jenis badan usaha dan bentuk hukumnya dengan memberi pengajuan perizinan usaha dalam prosesnya dikarenakan ada pajak yang harus dibayar usaha kepada daerah. Dalam Undang-Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia, pengertian badan usaha ialah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, persekutuan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Milik Daerah.

Indonesia memiliki beragam jenis badan usaha, contohnya adalah sebagai berikut:

1. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

- Perusahaan Jawatan (Perjan)

- Perusahaan Umum (Perum)
- Perusahaan Perseorangan (Persero)

2. BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

- Firma
- Persekutuan Komanditer atau CV
- Perseroan Terbatas atau PT
- Yayasan

Maka dilihat dari seluruh bentuk usaha diatas, bentuk badan usaha yang digunakan oleh *Spartan Dry Cleaning Helmet* adalah Persekutuan Komanditer atau CV.

Menurut Wijatno (2009: 110), Perseroan komanditer atau biasa disebut CV adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, CV atau Comanditaire Venootschap merupakan suatu badan usaha alternative dengan modal terbatas yang berdiri karena adanya kerjasama antara dua orang atau lebih yang terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab mengatur perusahaan (sekutu aktif) dan orang-orang yang memberikan pinjaman dengan tanggung jawab terbatas terhadap perusahaan (sekutu pasif).

Badan usaha *Spartan Dry Cleaning Helmet* adalah *COMMANDITAIRE VENNOOTSCHAP* atau yang biasa di sebut juga dengan CV. Badan usaha ini bisa didirikan oleh 2 orang pendiri yang masing-masing pendirinya mempunyai tugas

dan kewenangan yang berbeda berdasarkan dari pemilik usaha 1 dan pemilik usaha 2. Untuk pemilik 1 adalah persero aktif, yakni aktif menjalankan perusahaan dan akan bertanggung jawab secara penuh atas kekayaan pribadinya, sementara untuk pemilik 2 adalah persero pasif di mana hanya bertanggung jawab sebatas uang yang dia setor saja.

G. Aspek Legalitas

Setelah *Spartan Dry Cleaning Helmet* memilih CV untuk jenis badan usaha, maka untuk mendirikan CV, harus menyiapkan dokumen berikut:

- Copy atau scan E-KTP, KK, dan NPWP Persero Aktif dan Pasif
- Copy Surat Kontrak/Sewa Kantor atau bukti kepemilikan tempat usaha.
- Surat Keterangan Domisili dari pengelola Gedung/Ruko.
- Copy PBB (Pajak Bumi Bangunan) & bukti bayar PBB tahun tempat usaha.
- Foto kantor tampak dalam dan luar.
- Kantor berada di Zonasi Perkantoran / Zonasi Komersial / Zonasi Campuran.

Lalu setelah menyiapkan semua dokumen diatas, berikut adalah prosedur dalam mendirikan CV:

1. Pengecekan dan Pembookingan Nama oleh Notaris

Sebelum pendirian, Anda harus mengajukan nama perusahaan untuk dipesan oleh notaris. Notaris akan mengecek di sistem AHU (Administrasi Hukum Umum) sebelum melakukan pembuatan draft Akta Perusahaan. Berbeda dengan

PT yang memiliki peraturan yang lebih ketat, peraturan nama CV masih cenderung lebih fleksibel.

2. Pembuatan Draft Akta oleh Notaris

Notaris selanjutnya akan membuat draft Akta CV dengan memasukkan data-data perusahaan yang ditentukan oleh si calon pemilik perusahaan.

Data perusahaan biasanya berisi sebagai berikut:

- Nama CV
- Tempat dan Kedudukan
- Maksud dan Tujuan (Bidang Usaha)
- Modal Perusahaan serta Kepemilikan Modal
- Struktur Kepengurusan Perusahaan

3. Finalisasi dan Tanda Tangan Akta dihadapan Notaris

Setelah Draft Akta dianggap sudah sesuai dengan permintaan, maka Akta akan ditandatangani oleh Persero Aktif dan Persero Pasif di hadapan notaris. Baik persero aktif dan pasif diwajibkan untuk hadir menandatangani Akta.

Setelah tanda tangan selesai, notaris akan membuat Salinan Akta dan mendaftarkan Akta tersebut di Kemenkumham. Anda akan mendapatkan Akta Salinan beserta Surat Keputusan Keterangan Terdaftar dari Kemenkumham yang menyatakan perusahaan sudah terdaftar secara resmi oleh negara. Selain itu, Notaris akan sekaligus mendaftarkan NPWP Perusahaan tersebut ke KPP yang bertanggung jawab di domisili sesuai dengan data Akta yang sudah dimasukkan oleh notaris.

4. Pengurusan dan Pengambilan NPWP dan SKT Perusahaan

Setelah NPWP Perusahaan didaftarkan, Kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan SKT (Surat Keterangan Terdaftar) akan dikeluarkan oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak) setelah semua syarat dokumen dianggap cukup.

5. Pendaftaran NIB

NIB atau Nomor Induk Berusaha adalah nomor pengenal bagi pelaku usaha. Pemilihan Bidang Usaha di NIB dilakukan dengan memilih KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) bidang usaha yang sesuai. KBLI yang dimasukkan harus sudah dimasukkan di Akta terlebih dahulu.

6. Pengajuan Izin Usaha dan Izin Komersial

Sama seperti NIB, Izin Usaha diterbitkan setelah NIB sudah dikeluarkan. Izin Usaha menggantikan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang sebelumnya menjadi salah satu dokumen perizinan wajib untuk perusahaan yang sebelumnya dikeluarkan oleh PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).